

RINGKASAN

MARSA AMRU FAWWAZ. Peningkatan *Platform* Layanan UMKM Layak melalui Implementasi *Equity Crowdfunding* pada PT Jamkrindo (Persero) Jakarta Pusat. *Increasing the UMKM Layak Service Platform through Implementation of Equity Crowdfunding at PT Jamkrindo (Persero) Central Jakarta*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Pemerintah melalui PT Jamkrindo (Persero) bekerja sama dalam upaya peningkatan kualitas UMKM melalui program yang dimiliki PT Jamkrindo (Persero) yaitu pemeringkatan dan pembinaan UMKM. PT Jamkrindo (Persero) membuat suatu skema pembiayaan yang memudahkan UMKM untuk memperoleh kemudahan akses permodalan yaitu dengan diadakannya *platform* layanan UMKM Layak. *Platform* ini merupakan sebuah *marketplace guarantee* berupa *platform digital* yang dibuat dengan tujuan mengakomodir kebutuhan UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan dan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan UMKM. Saat ini UMKM yang telah terdaftar sebanyak 1.870 UMKM pada *platform* layanan UMKM Layak. Selama ini *platform* layanan UMKM Layak hanya sebatas pada pemeringkatan dan pembinaan UMKM dalam membantu mendapatkan akses permodalan melalui perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Dengan diintegrasikannya sistem *platform* layanan UMKM Layak melalui implementasi *equity crowdfunding* (layanan urun dana) maka akan lebih mempermudah para UMKM untuk mendapatkan akses permodalan dari para pemilik modal dalam skema investasi.

Tujuan pengembangan bisnis ini yaitu: 1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal PT Jamkrindo (Persero) dengan melakukan pengembangan bisnis Peningkatan *Platform* Layanan UMKM Layak melalui Implementasi *Equity Crowdfunding* pada PT Jamkrindo (Persero) Jakarta Pusat. 2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis peningkatan *platform* layanan UMKM Layak melalui implementasi *equity crowdfunding* pada PT Jamkrindo (Persero) Jakarta Pusat berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Jamkrindo (Persero) Jakarta Pusat selama tiga bulan yang di mulai pada tanggal 4 Maret 2020 hingga 4 Juni 2020. Rumusan ide pengembangan bisnis Peningkatan *Platform* Layanan UMKM Layak melalui Implementasi *Equity Crowdfunding* diperoleh melalui matriks SWOT dengan strategi S-O (*Strength* dan *Opportunity*). Pada aspek non finansial menggunakan perencanaan *improvement*, perencanaan produksi implementasi *improvement*, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumberdaya manusia, dan perencanaan kolaborasi, sedangkan pada aspek finansial menggunakan analisis anggaran parsial. Faktor internal atau kekuatan (*strength*) yang dimiliki perusahaan yaitu memiliki unit pemeringkatan dan pembinaan UMKM melalui *platform* layanan UMKM Layak. Faktor eksternal atau peluang (*opportunity*) yang dimiliki PT Jamkrindo (Persero) yaitu kemajuan *fintech* dalam sektor jasa keuangan. Hal tersebut menjadi peluang agar mengintegrasikan *platform* layanan UMKM Layak yang



dimiliki PT Jamkrindo (Persero) sehingga keberlangsungan program pemerintah melalui PT Jamkrindo (Persero) dalam peningkatan kualitas UMKM menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan aspek non finansial yaitu *improvement* yang direncanakan adalah peningkatan *platform* layanan UMKM Layak melalui implementasi *equity crowdfunding*. Terdapat tiga pihak yang terlibat dalam sistem tersebut yaitu PT Jamkrindo (Persero) sebagai Penyelenggara, UMKM sebagai Penerbit, Investor sebagai Pemodal. Implementasi *improvement* yang direncanakan yaitu skema investasi dan pembagian dividen sesuai yang telah ditetapkan dalam SOP. Pada perencanaan organisasi dan manajemen, pengembangan bisnis ini dilakukan oleh bagian Peningkatan UMKM (PUKM) dari Divisi Manajemen Risiko & PUKM dengan menambah tiga karyawan baru yaitu *adiministration, programmer, customer service* dengan masing-masing *jobdesk* yaitu *administration* memiliki *jobdesk* mengelola database Penerbit dan Pemodal, mengelola data transaksi yang dilakukan antara Penerbit dan Pemodal, dan fungsi *monitoring* dalam transaksi Pemodal dan Penerbit. Kemudian *jobdesk programmer* yaitu pengawasan dan pengendalian sistem *platform*, dan *maintanance platform* layanan UMKM Layak sedangkan *jobdesk customer service* yaitu menerima laporan dan keluhan atas ketidaknyamanan yang diterima oleh *user* Penerbit maupun Pemodal. Pengembangan bisnis ini, perlu dilakukan kolaborasi dengan PT Masa Depan Siber Indonesia sebagai mitra pengembangan *platform*, Direktorat Tata Kelola Aptika (Kominfo) sebagai penyedia Pendaftaran Sistem Elektronik (PSE), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) sebagai pusat layanan verifikasi data kependudukan, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai lembaga pencatatan dan penyelesaian transaksi efek, UKM Indonesia sebagai penyedia informasi perizinan bagi UMKM, Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFTECH) sebagai pengatur ekosistem *fintech* yang ada di Indonesia, dan MOKA Pos sebagai penyedia aplikasi pencatatan keuangan *digital* bagi para UMKM. Pada aspek finansial pengembangan bisnis ini terdapat total biaya yang ditambahkan sebesar Rp305.865.574,00, variabel biaya yang ditambahkan yaitu biaya pembuatan aplikasi, biaya *developer*, biaya *maintenace*, dan biaya operasional kemudian total biaya yang dihemat sebesar Rp1.059.134.426,00, variabel biaya yang dihemat yaitu biaya kompetisi *stratup challenge*, biaya *bazaar*, dan biaya penghargaan Jamkrindo UMKM *awards*.

Pada pengembangan ini berdasarkan analisis SWOT, perusahaan memiliki kekuatan dengan memiliki *platform* layanan UMKM Layak dan peluang yaitu kemajuan *fintech* pada sektor jasa keuangan untuk meningkatkan layanan akses permodalan bagi UMKM sehingga diperoleh ide bisnis peningkatan *platform* layanan UMKM Layak melalui implementasi *equity crowdfunding* pada PT Jamkrindo (Persero). Berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial ide bisnis ini layak untuk dijalankan karena dapat lebih memudahkan UMKM dalam mendaptkan modal dalam meningkatkan kualitas usahanya dan meningkatkan citra PT Jamkrindo (Persero) sebagai perusahaan BUMN serta perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp1.059.134.426,00.

Kata Kunci: *equity crowdfunding*, Penerbit, Pemodal, SWOT, UMKM Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.